

## BAB 5

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap topik permasalahan yang diangkat, maka kesimpulan yang didapatkan adalah permasalahan-permasalahan pendidikan yang hadir di Indonesia merupakan sebuah ketidakbebasan, dengan menerapkan "*Development as Freedom*" sebagai sebuah kerangka berpikir, maka permasalahan pendidikan yang dimiliki Indonesia merupakan sebuah ketidakbebasan karena bersifat menghalangi pembangunan nasionalnya. Ketidakbebasan yang dihadirkan oleh permasalahan pendidikan Indonesia menghalangi pembangunan nasional karena berdampak kepada kapabilitas masyarakat Indonesia.

Indonesia sebagai sebuah negara yang memiliki permasalahan pendidikan, melakukan kerjasama internasional dengan menerima program-program bantuan yang adalah bentuk upaya dari UNESCO untuk membantu pencapaian SDG 4 di Indonesia. Dalam teori Neoliberalisme yang diangkat sebagai sebuah teori dalam penelitian ini, setiap negara yang berada didalam sistem internasional memiliki sifat interdependensi kompleks. Interdependensi kompleks ini menghasilkan situasi dimana dalam berhubungan, setiap negara memiliki tiga macam jaringan. Indonesia yang menerima bantuan dari UNESCO menjalankan interaksi dengan UNESCO masuk kedalam jaringan hubungan transnasional. Masuknya interaksi Indonesia dengan UNESCO kedalam jaringan hubungan ini menandakan bahwa organisasi internasional seperti UNESCO memang dibutuhkan oleh Indonesia

dalam menyikapi kondisi interdependensi yang muncul dari kehadiran permasalahan pendidikannya.

Permasalahan dalam penelitian ini memiliki fokus terhadap ranah pendidikan, sehingga jika dipandang menggunakan teori Neoliberalisme, gambaran yang diperoleh adalah kehadiran situasi dimana isu-isu yang terjadi dalam penelitian ini tidak dibatasi oleh hirarki. Pendidikan sebagai sebuah isu tetap diangkat ke dalam agenda internasional Indonesia dan tidak terhalangi oleh isu-isu lain yang terkesan dominan seperti keamanan dan militer sehingga terjalinlah kerjasama antara negara Indonesia dan UNESCO.

Untuk menyimpulkan, merujuk pada teori Neoliberalisme sebagai sebuah cara pandang, Indonesia digambarkan sebagai sebuah negara yang mengalami kondisi interdependensi kompleks seperti negara lainya, dan oleh karena itu Indonesia melakukan interaksi kerjasama yang berupa penerimaan bantuan dari UNESCO sebagai sebuah organisasi internasional melalui jaringan hubungan transnasional. Topik pembahasan yang memiliki fokus pada pendidikan juga memberikan gambaran bahwa isu-isu yang dihadapkan oleh Indonesia tidak

UNESCO merupakan sebuah badan internasional yang berada dibawah naungan PBB. Menurut pandangan teori Neoliberalisme, dalam mendorong kehadiran kerjasama dalam situasi anarki sistem internasional, dibutuhkan rangkaian norma, rezim dan institusi. Institusi-institusi internasional digambarkan sebagai aktor untuk menghadirkan kerjasama internasional yang ada dalam sistem internasional akibat interdependensi kompleks yang dirasakan dunia. Untuk Menyimpulkan pembahasan UNESCO ini, penulis akan merujuk kepada konsep peran-peran organisasi internasional. Konsep ini menyatakan bahwa OI memiliki

tiga peran, yaitu sebagai aktor, arena, dan instrumen dalam hubungan internasional. Ketiga peranan ini menggambarkan gestur UNESCO yang memberi dan menjalankan berbagai program sebagai sebuah upaya terhadap penerapan SDG 4 di Indonesia.

Dalam perihal ini, UNESCO sebagai sebuah OI berperan sebagai sebuah aktor, arena dan instrumen. UNESCO dianggap sebagai sebuah aktor karena UNESCO merupakan badan yang memimpin pencapaian agenda SDG 4, sehingga muncul dorongan dari UNESCO untuk membantu penerapan agenda tersebut. Peran arena yang diangkat oleh UNESCO adalah dengan menjadi badan yang memiliki keanggotaan dari berbagai negara yang bergabung dan saling berinteraksi menanggapi perihal pendidikan, sains, dan kebudayaan. Selain itu, UNESCO yang menerapkan program-programnya sebagai sebuah upaya di Indonesia dipandang juga sebagai sebuah instrumen. Program-program yang diterapkan UNESCO di Indonesia bersifat membantu Indonesia dalam menanggapi permasalahan pendidikannya, atas dasar ini UNESCO juga dipandang sebagai sebuah instrumen.

Untuk menyikapi pertanyaan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini, maka kesimpulan berikutnya adalah terdapat empat program yang dijadikan upaya dari UNESCO untuk membantu penerapan agenda SDG ke-4 di Indonesia. Keempat program ini adalah: Program "*Creating Learning Communities for Children*", Program "*Promoting Adiwiyata-Green Schools and Empowering Low Income Communities for the Sustainable Future of Indonesia (IFIT)*", Program "*Strengthening Indonesia in Developing a Customized Sector Planning Training Programme for Local Level Educational Planners*", dan Program "*Being LGBT in*

*Asia Initiative: Education*". Program-program ini dinyatakan sebagai sebuah upaya yang selaras dengan penerapan SDG ke-4 di Indonesia karena sejalan dengan indikator-indikator yang dimiliki oleh SDG 4 itu sendiri. Indikator-indikator yang diangkat oleh penulis ini merupakan aspek yang digunakan memberikan gambaran terhadap keselarasan program-program UNESCO terhadap agenda SDG 4, keselarasan dapat dinilai menggunakan indikator yang diangkat karena indikator ini merupakan indikator dari agenda SDG 4 itu sendiri.

Selanjutnya, dalam menyikapi hubungan dari upaya UNESCO terhadap permasalahan yang hadir di Indonesia, kesimpulan yang didapat oleh penulis adalah terdapat dua program yang memiliki hubungan terhadap semua permasalahan pendidikan di Indonesia yang dibahas, yaitu program "*Creating Learning Communities for Children*" dan program "*Strengthening Indonesia in Developing a Customized Sector Planning Training Programme for Local Level Educational Planners*". Sedangkan program "*Being LGBT in Asia Initiative: Education*" hanya berhubungan dengan permasalahan pembagian dan pemerataan pendidikan di Indonesia. Dari keempat program tersebut, hanya program "*Promoting Adiwiyata-Green Schools and Empowering Low Income Communities for the Sustainable Future of Indonesia (IFIT)*" yang sama sekali tidak memiliki hubungan terhadap ketiga permasalahan utama pendidikan di Indonesia. Kesimpulan ini ditarik dengan membenturkan masing-masing program UNESCO terhadap permasalahan pendidikan di Indonesia.

Kesimpulan terakhir yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah setiap program yang dijadikan upaya oleh UNESCO untuk membantu penerapan SDG4 di Indonesia merupakan program-program yang dapat

membantu menanggapi ketidakbebasan ataupun hadirnya situasi tidak bebas yang merupakan manifestasi dari permasalahan-permasalahan pendidikan di Indonesia. Hal ini dikarenakan setiap program mengandung aspek peningkatan kapabilitas, dan beberapa program juga mengandung aspek pembukaan ruang kesempatan, dimana kedua aspek ini dapat menghadirkan kebebasan yang mampu mendorong pembangunan. Hal ini merupakan kesimpulan yang dapat ditarik karena penelitian ini penerapan perspektif DAF yang dijadikan sebagai sebuah kerangka berpikir oleh penulis.

### Daftar Pustaka

- Abend, Gabriel. *The Meaning of Theory*. San Francisco, CA: Berret-Koehler, 2008.
- Archer, Clive. *International Organizations*. Routledge, 2001.
- Asia News Monitor. "World: SDG Goal 4-Education in the Post-2015 Sustainable Development Agenda." *proquest.com*. 2015.  
<http://search.proquest.com/docview/1706243581/CA7855719B114BA9PQ/4?accountid=31495> (diakses maret 4, 2017).
- Badan Pusat Statistika. "Angka Partisipasi Pendidikan." *www.bps.go.id*.  
<https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1525> (diakses Oktober 13, 2017).
- Badan Pusat Statistika. *Potret Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistika, 2016.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*. Vol. 1.0. BSNP, 2010.
- Brezekinski, Andrej M. "The Organizations and Forms of International Intellectual Cooperation Within the League of Nations."  
*www.iz.poznan.pl*.  
<http://www.iz.poznan.pl/plik,pobierz,1921,1d5d7edc8a8c7d2259140f66e6811442/03Brzezinski.pdf> (diakses November 6, 2017).
- Department of Economic & Social Affairs UN. "How Well Are the Links Between Education and Other Sustainable Development Goals Covered in UN Flagship Reports?" Working Paper, DESA, 2015, 1.
- Ednah, M. Peter. *Classical Realism and International Relations*. Open Publishing GmbH, 2015.
- Hartono, Yudi. "Pendidikan dan Kebijakan Politik (Kajian Reformasi Pendidikan di Indonesia Masa Orde Lama dan Reformasi)." *Jurnal Agastya* 6, no. 1 (2016): 37.
- KWRIU. "Visi, Misi, dan Cara Kerja UNESCO." *kwriu.kemdikbud.go.id*.  
<https://kwriu.kemdikbud.go.id/unesco/visi-misi-fungsi-dan-cara-kerja-unesco/> (diakses November 8, 2017).
- Keohane, Robert O., dan Joseph S. Nye. "Power and Interdependence Revisited." *http://www.ri.ie.ufrj.br*. September 2012.  
[http://www.ri.ie.ufrj.br/intranet/arquivos/power\\_and\\_interdependence.pdf](http://www.ri.ie.ufrj.br/intranet/arquivos/power_and_interdependence.pdf) (diakses Januari 15, 2018).
- Kest, Ray T. "Principles of Human Development: Human Development, Education, and Economic Development." *Futurics*, 2005: 50-66.
- Komite Pendidikan Nasional. "Permasalahan Pendidikan Serta Rekomendasi Untuk Pemerintahan Baru." *www.bantuanhukum.or.id*. 2014.  
[https://www.bantuanhukum.or.id/web/wp-content/uploads/2014/09/Permasalahan\\_Pendidikan\\_Serta\\_Rekomendasi\\_untuk\\_Pemerintahan\\_Baru.pdf](https://www.bantuanhukum.or.id/web/wp-content/uploads/2014/09/Permasalahan_Pendidikan_Serta_Rekomendasi_untuk_Pemerintahan_Baru.pdf) (diakses Oktober 12, 2017).
- Ozturk. "The Role of Education in Economic Development: A Theoretical Perspective." *Journal of Rural Development and Administration XXXIII*, no. No.1 (2001): 39-47.

- P.Y., Nur Indro. "Kemiskinan Global Dalam Perspektif "Development as Freedom".” *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 9, no. 1 (2013).
- Paul, Darel E., dan Abla Amawi. "Contemporary Liberalism." Dalam *The Theoretical Evolution of International Political Economy*, oleh Darel E. Paul dan Abla Amawi, 149. Oxford Press, 2013.
- Rana, Waheeda. "Theory of Complex Interdependence: A Comparative Analysis of Realist and Neoliberal Thoughts." *International Journal of Business and Soucial Sciences* Vol. 6, no. No. 2 (Febuari 2015): 291-292.
- Sen, Amartya. *Development as Freedom*. New York: Anchor Books, 1999.
- Sihombing, Lisbet. "Pencapaian SDG's di Indonesia Melalui Kerjasama Internasional." *Jurnal Politica* 4, no. 1 (2013): 140.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. "Memahami Metode Kualitatif." *Jurnail Sosial Humaniora* (Makara), Desember 2005: 57-65.
- Suastha, Riva. "UNESCO Soroti Kesenjangan Kualitas Pendidikan di Indonesia." 2016.
- Sutch, Peter, dan Juanita Elias. *The Basics: International Relations*. Routledge, 2007.
- Tatang, Sy. "Landasan Historis Pendidikan." *file.upi.edu*. 2010.  
[http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/LANDASAN\\_PENDIDIKAN/BBM\\_5.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/LANDASAN_PENDIDIKAN/BBM_5.pdf) (diakses Oktober 2017, 2017).
- Tim UNY. "Peta Jalan Pendidikan Indonesia." *staffnew.uny.ac.id*.  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132296045/penelitian/buku-peta-jalan-pendidikan-indonesia.pdf> (diakses Oktober 5, 2017).
- UNDP. "Being LGBT in Asia." *www.asia-pacific.undp.org*. <http://www.asia-pacific.undp.org/content/rbap/en/home/operations/projects/overview/being-lgbt-in-asia.html> (diakses November 15, 2017).
- UNDP. "Sustainable Development Goals." *www.undp.org*.  
<http://www.undp.org/content/undp/en/home/sustainable-development-goals.html> (diakses November 1, 2017).
- UNESCO. "About UNESCO." *portal.unesco.org*.  
[http://portal.unesco.org/en/ev.php-URL\\_ID=3332&URL\\_DO=DO\\_TOPIC&URL\\_SECTION=201.html](http://portal.unesco.org/en/ev.php-URL_ID=3332&URL_DO=DO_TOPIC&URL_SECTION=201.html) (diakses November 8, 2017).
- . "Adiwiyata-Green Schools." *www.unesco.org*. ,  
<http://www.unesco.org/new/en/jakarta/education/education-for-sustainable-development/promoting-adiwiyata-green-schools> (diakses November 15, 2017).
- . "Being LGBT in Asia Initiative." *opendata.unesco.org*.  
<https://opendata.unesco.org/project/XM-DAC-41304-216RAS1000> (diakses November 15, 2017).
- . "Creating Learning Communities for Childern." *opendata.unesco.org*.  
<https://opendata.unesco.org/project/XM-DAC-41304-218INS1000> (diakses November 14, 2017).
- . "Creating Learning Communities for Children." *unicef.org*.  
[https://www.unicef.org/indonesia/CLCC\\_1-4.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/CLCC_1-4.pdf) (diakses November 14, 2017).

- “Education 2030, Incheon Declaration and Framework for Action.” *unesdoc.unesco.org*. 2015.  
<http://unesdoc.unesco.org/images/0024/002456/245656e.pdf>  
(diakses februari 2017).
- “Education in the 21st Century.” *en.unesco.org*.  
<https://en.unesco.org/themes/education-21st-century> (diakses November 1, 2017).
- “IFIT.” *dev.iucp-ifit.org*. <http://dev.iucp-ifit.org> (diakses November 15, 2017).
- *Indonesia-UNESCO Country Programming Document 2008-2011*. UNESCO, 2009.
- *Indonesia-UNESCO Country Programming Document 2014-2017*. UNESCO, 2014.
- “Indonesian Partnership Meeting for Sustainable Development Goals 4 on Quality Education.” *www.unesco.org*.  
[http://www.unesco.org/new/en/jakarta/about-this-office/single-view/news/indonesian\\_partnership\\_meeting\\_for\\_sustainable\\_development\\_g/](http://www.unesco.org/new/en/jakarta/about-this-office/single-view/news/indonesian_partnership_meeting_for_sustainable_development_g/). (diakses November 11, 2017)
- “Key Facts and Figures on the Republic of Indonesia / UNESCO Cooperation.” *www.unesco.org*. September 2015.  
[http://www.unesco.org/eri/cp/factsheets/IDN\\_facts\\_figures.pdf](http://www.unesco.org/eri/cp/factsheets/IDN_facts_figures.pdf)  
(diakses November 11, 2017).
- “Leading Education 2030.” *unesco.org*. <http://en.unesco.org/education2030-sdg4> (diakses Februari 28, 2018).
- “National Commissions.” *en.unesco.org*.  
<https://en.unesco.org/countries/national-commissions> .(diakses November 8, 2017)
- “Non-Governmental Organizations.” *en.unesco.org*.  
<https://en.unesco.org/partnerships/non-governmental-organizations>  
(diakses November 8, 2017).
- “Projects.” *opendata.unesco.org*. <https://opendata.unesco.org/country/ID>  
(diakses November 11, 2017).
- “Promoting Adiwiyata-Green Schools and Empowering Low Income Communities for the Sustainable Future of Indonesia.”  
*opendata.unesco.org*. <https://opendata.unesco.org/project/XM-DAC-41304-943INS1000> (diakses November 15, 2017).
- “Strengthening Indonesia in developing a customized Education Sector Planning Training Programme for local level educational planners.”  
*opendata.unesco.org*. <https://opendata.unesco.org/project/XM-DAC-41304-38-1917> (diakses November 15, 2017).
- “Sustainable Development Goals.” *en.unesco.org*.  
<https://en.unesco.org/sdgs> (diakses November 1, 2017).
- “Sustainable Development Begins With Education.” *unesdoc.unesco.org*. 2014. <http://unesdoc.unesco.org/images/0023/002305/230508e.pdf>  
(diakses februari 28, 2017).
- “The Organization's History.” *www.UNESCO.org*.  
<http://www.unesco.org/new/en/unesco/about-us/who-we-are/history/>.  
(diakses November 6. 2017)



- . *Unpacking Sustainable Development Goals Education 2030*. 2016.
- UNESCO, IIEP. *Guidelines For Education Sector Plan Appraisal*. IIEP Publishing, 2015.
- USAID. "Being LGBT in Asia." *www.usaid.gov*.  
[https://www.usaid.gov/sites/default/files/documents/1861/FS\\_Being\\_LGBT\\_in\\_Asia\\_Feb%202015\\_0.pdf](https://www.usaid.gov/sites/default/files/documents/1861/FS_Being_LGBT_in_Asia_Feb%202015_0.pdf) (diakses November 15, 2017).
- USAID, UNDP. *Being LGBT in Asia: Indonesia Country Report*. UNDP, 2014
- United Nations. *Universal Declaration on Human Rights*. 1948.
- United Nations. "Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development." *sustainabledevelopment.un.org*. 2015.  
<https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/21252030%20Agenda%20for%20Sustainable%20Development%20web.pdf> (diakses februari 28, 2017).
- United Nations. "UNESCO at Work." *www.unesco.org*.  
[http://www.unesco.org/fileadmin/MULTIMEDIA/HQ/BPI/pdf/Unesco\\_General\\_en.pdf](http://www.unesco.org/fileadmin/MULTIMEDIA/HQ/BPI/pdf/Unesco_General_en.pdf) (diakses November 7, 2017).
- Valderrama, Fernando. *A History of UNESCO*. United Nations Publishing, 1995.
- Viotti, R. Paul, dan V. Mark Kauppi. *International Relations and World Politics*. Vol. V. Pearson, 2012.
- Waltz, Kenneth N. *Theory of International Politics*. Reading: Addison-Wesley, 1979.
- World Bank. *Laporan Indonesia: Belanja Lebih Banyak Atau Belanja Lebih Baik: Memperbaiki Pendanaan Pendidikan di Indonesia*. World Bank, 2013.
- World Bank. "Reformasi Guru di Indonesia: Peran Politik dan Bukti Dalam Pembuatan Kebijakan." *www.worldbank.org*. 8 Juli 2014.  
<http://www.worldbank.org/in/news/feature/2014/07/08/teacher-reform-in-indonesia-the-role-of-politics-and-evidence-in-policy-making> (diakses Oktober 12, 2017).